

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran, keterampilan menjelaskan, dan minat belajar. Hasil-hasil analisis adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan angketnya untuk penelitian. Uji validitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran (X1) dan keterampilan menjelaskan (X2) dan variabel terikat yaitu minat belajar (Y), hasilnya adalah sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran (X1) dan keterampilan menjelaskan (X2). Dalam penelitian ini peneliti dengan metode angket. sebelum angket disebarkan ke responden peneliti melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 30 responden. Item dalam angket dikatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Karena jumlah

responden dalam instrumen ini sebanyak 30 responden maka diperoleh r-tabel sebesar 0,361. Kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. dari penghitungan SPSS tersebut diperoleh keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran terdapat 15 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel, dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid karena r-hitung < r-tabel. Sedangkan penghitungan keterampilan menjelaskan terdapat 15 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel, dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid karena r-hitung < r-tabel.

**Tabel 4.1 Uji Coba Validitas Angket Keterampilan Mengadakan Media Pembelajaran**

No	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0,424	0,361	Valid
2	0,465	0,361	Valid
3	0,336	0,361	Tidak Valid
4	0,443	0,361	Valid
5	0,672	0,361	Valid
6	0,433	0,361	Valid
7	0,396	0,361	Valid
8	0,379	0,361	Valid
9	0,308	0,361	Tidak Valid
10	0,058	0,361	Tidak Valid
11	0,493	0,361	Valid
12	0,317	0,361	Tidak Valid
13	0,598	0,361	Valid
14	0,599	0,361	Valid
15	0,414	0,361	Valid
16	0,815	0,361	Valid
17	0,609	0,361	Valid
18	0,717	0,361	Valid
19	0,751	0,361	Valid
20	0,334	0,361	Tidak Valid

**Tabel 4.2 Uji Coba Validitas Angket Keterampilan Menjelaskan**

No	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0,615	0,361	Valid
2	0,714	0,361	Valid
3	0,540	0,361	Valid
4	0,666	0,361	Valid
5	0,525	0,361	Valid
6	0,615	0,361	Valid
7	0,544	0,361	Valid
8	0,323	0,361	Tidak Valid
9	0,303	0,361	Tidak Valid
10	0,347	0,361	Valid
11	0,406	0,361	Valid
12	0,401	0,361	Valid
13	0,498	0,361	Valid
14	0,350	0,361	Tidak Valid
15	0,437	0,361	Valid
16	0,432	0,361	Valid
17	0,527	0,361	Valid
18	0,528	0,361	Valid
19	0,253	0,361	Tidak Valid
20	0,244	0,361	Tidak Valid

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y).

Sama halnya dengan variabel bebas (X) penghitungan dalam variabel terikat juga menggunakan angket yang diberikan kepada responden sebanyak 30. Dari penghitungan SPSS diperoleh minat belajar terdapat 14 pernyataan valid karena nilai r-hitung > r-tabel, dan 6 pernyataan dinyatakan tidak valid karena r-hitung < r-tabel.

**Tabel 4.3 Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar**

No	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0,167	0,361	Tidak Valid
2	0,713	0,361	Valid
3	0,467	0,361	Tidak Valid
4	0,665	0,361	Valid
5	0,545	0,361	Valid
6	0,704	0,361	Valid
7	0,402	0,361	Valid
8	0,325	0,361	Valid
9	0,299	0,361	Tidak Valid
10	0,579	0,361	Tidak Valid
11	0,409	0,361	Valid
12	0,481	0,361	Valid
13	0,458	0,361	Valid
14	0,291	0,361	Tidak Valid
15	0,331	0,361	Valid
16	0,467	0,361	Valid
17	0,513	0,361	Valid
18	0,501	0,361	Valid
19	0,155	0,361	Tidak Valid
20	0,170	0,361	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekosistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat di andalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut hasil uji reliabilitas

dari angket keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran, keterampilan menjelaskan, dan minat belajar.

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Keterampilan Mengadakan Variasi Media Pembelajaran**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,818, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai  $N = 30$  dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yaitu  $0,818 > 0,361$  sehingga item pernyataan dalam angket keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Keterampilan Menjelaskan.****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.506	15

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,506, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai  $N = 30$  dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yaitu  $0,506 > 0,361$  sehingga item pernyataan dalam angket keterampilan mengadakan variasi media pengajaran dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Minat Belajar

**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	14

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,800, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai  $N = 30$  dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yaitu  $0,800 > 0,361$  sehingga item pernyataan dalam angket minat belajar dinyatakan reliabel.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji normalitas dengan *kormogrov semirnov*

Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat analisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan

berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya  $> 0,05$  sedangkan jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik (korelasi produk moment). Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, sesuai dengan uji statistik non parametrik (uji korelasi *kendal tau* dan *spearman*).

Penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan kolmogorovf-smirnof. Ketentuan pengujian ini adalah: jika nilai signifikasi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika signifikasi  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas *One-Sample Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran	keterampilan menjelaskan	minat belajar
N		98	98	98
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	59.42	59.39	54.41
	Std. Deviation	5.081	4.900	4.295
Most Extreme	Absolute	.084	.101	.075
Differences	Positive	.084	.082	.049
	Negative	-.080	-.101	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	1.000	.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496	.270	.636
a. Test distribution is Normal.				

Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikasi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika signifikasi  $>$

0,05, maka berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Data pada variabel keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran (X1) memiliki nilai signifikansi 0,496, karena signifikansi  $> 0,05$ , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Data pada variabel keterampilan menjelaskan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,270, karena signifikansi  $> 0,05$ , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- c. Data pada variabel minat belajar (Y) memiliki nilai signifikansi 0,636, karena signifikansi  $> 0,05$ , jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Dari pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa jika uji normalitas tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji statistik non parametrik yakni dengan menggunakan uji *korelasi kendal tau*.

## 2. Uji hipotesis

- a. Uji Produk moment

Uji produk moment digunakan untuk menguji hipotesis korelasi X1 dengan Y, dan X2 dengan Y.

**Tabel 4.8 Produk Moment Hipotesis Variabel X1 dengan Y**  
**Correlations**  
 Correlations

		keterampilan mengadakan variasi media pengajaran	minat belajar
keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran	Pearson Correlation	1	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98

minat belajar	Pearson Correlation	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,748, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,748 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI, SDI Al-Hakim Boyolangu.

**Tabel 4.9 Produk Moment Hipotesis Variabel X1 dengan Y**  
**Correlations**  
 Correlations

		keterampilan menjelaskan	minat belajar
keterampilan menjelaskan	Pearson Correlation	1	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
minat belajar	Pearson Correlation	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,893, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,893 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara keterampilan menjelaskan dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI, SDI Al-Hakim Boyolangu

b. Uji Korelasi ganda

**Tabel 4.10 Uji Korelasi Variabel X1, X2 dengan Y  
Regression  
Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KETERAMPILAN MENJELASKAN, KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI MEDIA PENGAJARAN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

### Regression Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.893 <sup>a</sup>	.798	.793	1.95226	.798	187.284	2	95	.000

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN MENJELASKAN, KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427.598	2	713.799	187.284	.000 <sup>a</sup>
	Residual	362.076	95	3.811		
	Total	1789.673	97			

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN MENJELASKAN, KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.845	2.477		3.167	.002

KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN	.009	.071	.010	.125	.901
KETERAMPILAN MENJELASKAN	.775	.073	.884	10.562	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Dari output model summar SPSS diatas, dapat dipeoleh bahwa koefisen korelasi simultan adalah 0,893. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat kuat. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y adalah 79,8% sedangkan 20,2% ditentukan oleh variabel yang lain.

Pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig F change atau ( $0,05 < \text{sig. F change}$ ), maka  $H_0$  diteima dan  $H_a$  ditola, artinya tidak adahubungan yang signifikan antara variabel X dengan vaiabel Y.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig F change atau ( $0,05 < \text{sig. F change}$ ), maka  $H_0$  diteima dan  $H_a$  ditola, artinya tidak adahubungan yang signifikan antara variabel X dengan vaiabel Y.

Hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah:

- 1) H<sub>0</sub> : keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap minat belajar.
- 2) H<sub>a</sub> : keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan berhubungan secara simultan dan signifikan dengan minat belajar.

Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai probabilitas (sig.F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change 0,000 < 0,05, maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya: keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan secara simultan dan signifikan dengan minat belajar siswa kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulunagung.

### **3. Observasi**

Selain pengisian angket dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan di dalam kelas dalam pada proses pembelajaran berlangsung.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.145.

Dalam penelitian ini jenis teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Dimana observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan di mana tempatnya.<sup>2</sup> Observasi ini mengungkapkan berbagai aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar bahasa arab di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Dalam lembar observasi terdapat enam pernyataan sebagai berikut:

No	Pernyataan	Rendah	Sedang	Tinggi	Keterangan
1.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru.		✓		Rata-rata anak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, namun ada beberapa anak yang sibuk bermain sendiri dan berbincang dengan teman sebelahnya.
2.	Mencatat penjelasan guru.	✓			Karena sudah memiliki buku siswa rata-rata anak tidak mencatat penjelasan guru.
3.	Mengerjakan lembar kerja siswa.			✓	Siswa antusias jika diberi lembar kerja dan bertanya jika tidak faham dengan pertanyaanya.
4.	Keberanian mengajukan		✓		Siswa aktif dalam bertanya apa yang

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 146.

	pertanyaan kepada guru.				belum mereka ketahui.
5.	Antusias dalam pembelajaran.			✓	Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran ini mereka tidak terfokus saja dengan pelajaran akan tetapi juga ada selingan lainnya dalam pembelajaran seperti menyimak, menonton dan praktik di depan kelas.
6.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		✓		Setiap kelas memiliki dominan tersendiri jika diberikan pertanyaan oleh guru. ada beberapa kelas yang rata-rata menjawab pertanyaan guru adalah para siswi dan beberapa kelas dominan siswa.

Berdasarkan data di atas tampak bahwa secara keseluruhan partisipasi siswa selama proses pembelajaran sangat baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran.